

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya kebutuhan distribusi barang di Indonesia maka, dibutuhkan pula sebuah fasilitas penunjang yang cukup memadai. Salah satu fasilitas penunjang yang utama adalah transportasi melalui jalur laut. Untuk Indonesia yang merupakan sebuah negara maritim, 2/3 dari seluruh wilayahnya merupakan perairan, sehingga untuk kebutuhan transportasi laut, Indonesia sangat memadai. Namun, untuk kebutuhan kapal serta fasilitasnya di Indonesia masih sangat minim.

Sehingga diperlukan fasilitas pendukung sistem transportasi seperti pelabuhan, dermaga, galangan kapal dan lain lain. Galangan kapal adalah suatu bangunan atau tempat yang terletak di tepi laut atau sungai yang berfungsi sebagai tempat untuk membangun dan memperbaiki (reparasi) kapal. Salah satu dari jenis galangan kapal adalah *graving dock*. *Graving dock* merupakan fasilitas pengedokan kapal yang mempunyai bentuk seperti kolam yang terletak di tepi pantai atau sungai. *Graving dock* memiliki beberapa bagian-bagian yang sangat penting seperti, penutup yang akan berhubungan dengan perairan pantai atau sungai, pompa pengering, mesin gulung (*cupstand*), tangga naik turun ke dasar dan atas kolam, *crane*, dan lain sebagainya.

Proses *docking* kapal sebaiknya selalu dilakukan tepat waktu dan tidak ditunda-tunda. Proses perbaikan kapal dilakukan di galangan kapal yang berkapasitas untuk melakukan perbaikan. Proses perbaikan kapal yang baik tentunya dilakukan oleh manajemen pekerjaan yang baik. Didukung oleh *Quality Control* dan *Quality Assurance* yang baik dan dipatuhi oleh seluruh sumberdaya manusia. Dalam bidang perkapalan *maintenance* kapal perlu dilakukan untuk memperthankan kapal agar life time nya lama sehingga tingkat produktifitasnya lancar dan tidak terganggu adanya kerusakan kapal.

Selain itu juga perlu diadakan *survey* secara berkala untuk pengecekan kondisi kapal sekaligus pendataan pada kapal berkelas.

Dalam *docking* kapal King Arthur 8 dilakukan *docking* dengan jenis *graving dock*. Dalam melaksanakan *docking* harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dan karena itulah penulis dalam menyusun Karya Tulis ini mengambil Judul : **“PROSEDUR Pengerjaan *Graving Dock* Kapal King Arthur 8 di Janata Marina Indah (JMI) Semarang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Prosedur apa saja yang harus dipersiapkan agen Kapal *King Arthur 8* di PT. Janata Marina Indah sebelum melaksanakan proses *docking*?
2. Bagaimana tahapan pengerjaan *graving dock* Kapal *King Arthur 8* oleh PT. Janata Marina Indah di *dockyard*?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Pada saat melaksanakan praktek darat, penulis akan membandingkan antara teori-teori, praktek secara langsung dan studi kepustakaan. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hal-hal prosedur apa saja yang harus dipersiapkan perusahaan kapal *King Arthur 8* dan PT. Janata Marina Indah sebelum melaksanakan proses *docking*.
- b. Untuk mengetahui tahapan pengerjaan *graving dock* kapal *King Arthur 8* di JANATA MARINA INDAH (JMI) Semarang.

## 2. Kegunaan Penulisan

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang Pelayaran salah satunya proses tahapan Pelaksanaan docking Kapal King Arthur 8 di Dockyard JMI Semarang.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui proses Tahapan Pelaksanaan Docking Kapal King Arthur 8 di Dockyard JMI Semarang di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam memberikan pelayanan kepada perusahaan perkapalan atau Armada perkapalan dan pelaut khususnya untuk memenuhi kebutuhan jasa perawatan kapal dalam docking, repairing, dan floating repair, serta pembuatan kapal baru.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah ini berjudul : “Prosedur Pengerjaan *Graving Dock* Kapal King Arthur 8 di Janata Marina Indah Semarang” adalah sebagai berikut :

BAB 1 : Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan berjudul “Prosedur Pengerjaan *Graving Dock* Kapal King Arthur 8 Di Janata Marina Indah Semarang. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini.

BAB 2 : Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata ini dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB 3 : Dalam bab ini penulis membuat metode penulisan, yaitu tata cara bagaimana suatu penulisan akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urutan dalam penyusunan karya tulisan ilmiah ini yaitu gambaran umum mengenai lokasi tempat penulis melaksanakan Prada.

BAB 4 : Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai pembahasan dan hasil prosedur pengerjaan *graving dock* di Janata Marina Indah

BAB 5 : Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sebagai Literatur penulisan karya tulis

#### LAMPIRAN

Sebagai data dukung yang tidak dibahas dalam penulisan